



IKUB - 2024

INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA

Dipersampaikan Oleh
BAPPEDA KOTA KEDIRI

TENTANG IKUB KOTA KEDIRI

Indeks Kerukunan Umat Beragama

Indikator Indeks Kerukunan Umat Beragama 2024

Sikap Keagamaan

4,716

Toleransi

4,71

Kesetaraan

4,59

Kerjasama

4,506

Kebijakan Pemerintah

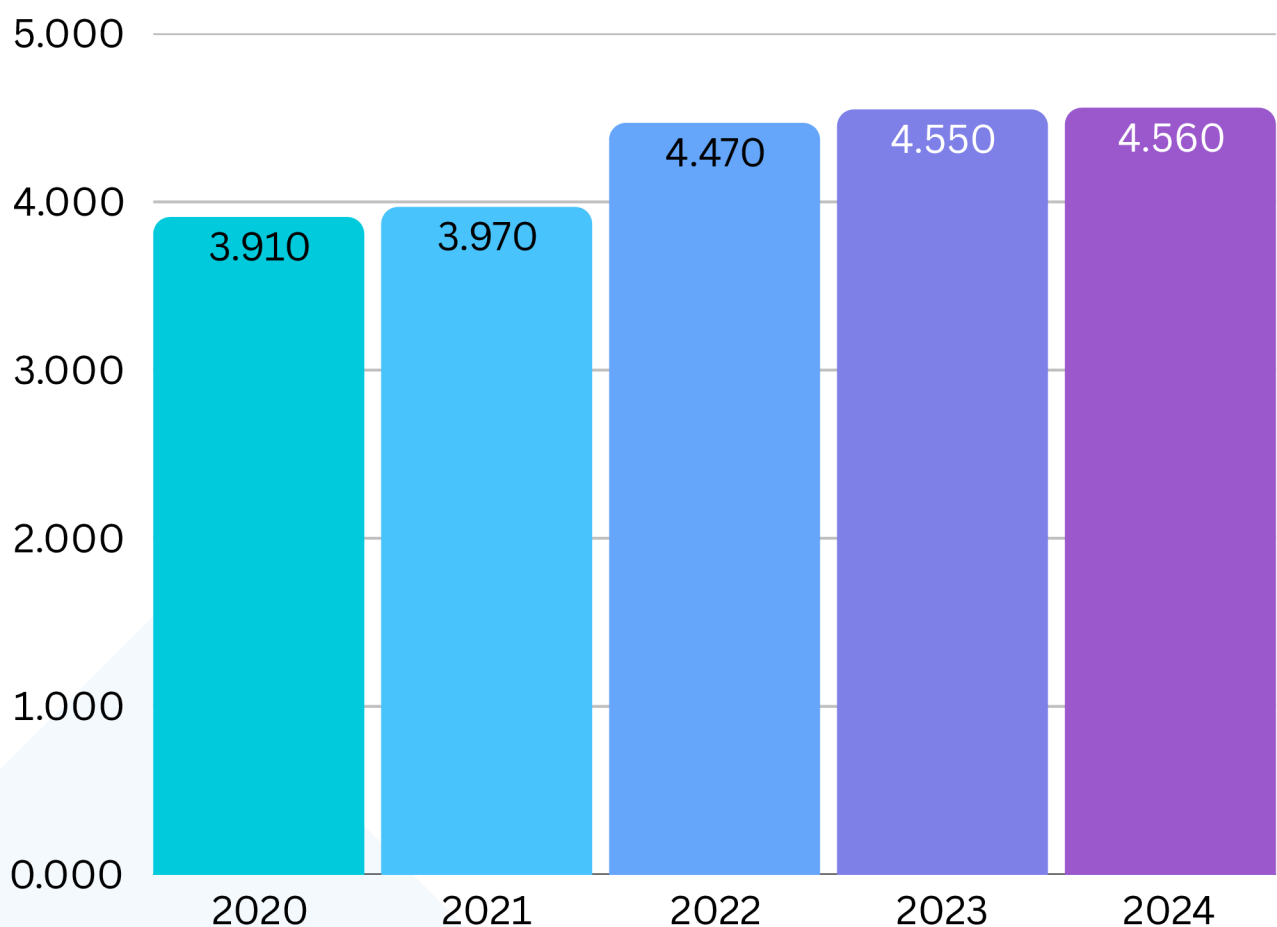
4,29

Pengukuran Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama di Kota Kediri difokuskan pada 5 (lima) variabel utama, yaitu sikap, keagamaan, toleransi, kesetaraan, kerjasama, dan kebijakan. Peilihan kelima variabel ini berdasar trilogy kerukunan umat beragama.

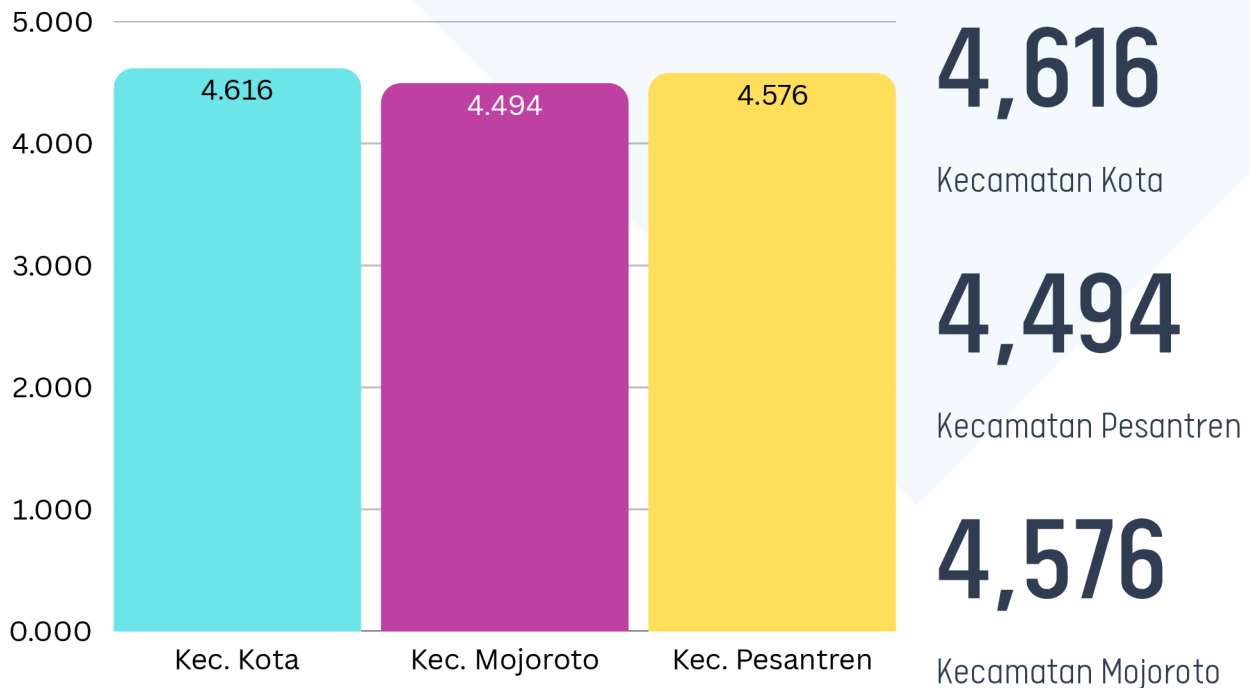
CAPAIAN IKUB

Realisasi Indeks Kerukunan Antar Umat Beragama pada tahun 2024 adalah sebesar 4,56, sedangkan realisasi tahun 2023 sebesar 4,55, sehingga indikator ini pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,01.

Hal tersebut mencerminkan bahwa secara umum Kota Kediri adalah kota dengan tingkat toleransi yang tinggi dan kondusif. Kondisi tersebut mendukung iklim investasi di Kota Kediri.



CAPAIAN IKUB



Dapat dilihat dari diagram, bahwa pada tahun 2024 Indeks Kerukunan Umat Beragama di Kota Kediri paling tinggi terdapat pada Kecamatan Kota dengan Indeks KUB sebesar 4,616. Hasil ini menegaskan bahwa indeks kerukunan umat beragama di Kota Kediri mengalami kenaikan secara konstan.

Secara kualitatif, indeks kerukunan umat beragama yang sangat tinggi tersebut karena didukung oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor Kesadaran tentang pentingnya toleransi, teladan tokoh agama dan masyarakat, kegiatan bersama, lembaga pendidikan, kebijakan pemerintah, Keterlibatan dan Koordinasi antar Komunitas dan Institusi, serta sejarah dan tradisi local.

Adapun faktor yang dapat menjadi penghambat kerukunan umat beragama di Kota Kediri adalah stereotif dan prasangka, rendahnya literasi social keagamaan, stabilitas ekonomi, manipulasi politik, media social, dan mobilitas masyarakat.

REKOMENDASI

BAPPEDA

- Melakukan kajian secara sistematis, interdisiplin, dan berkelanjutan menyangkut kehidupan masyarakat di Kota Kediri. Kehidupan keagamaan tidak berdiri sendiri, tetapi ditopang oleh berbagai realitas penyangga, seperti penyebaran informasi, pendidikan, perkembangan perekonomian, aktifitas social dan politik, dan pengembangan sumber daya manusia. Semua realitas tersebut pada akhirnya akan menyumbang kehidupan keagamaan masyarakat.
- Terus melakukan kajian terkait tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dan masyarakat di masa depan (lima, sepuluh, dua puluh lima tahun ke depan), baik dalam konteks local, regional, maupun global.
- Mendorong partisipasi semua unsur sosial keagamaan dalam program pembangunan daerah, misal, pelibatan pembahasan rancangan peraturan walikota, sehingga setiap peraturan walikota menyerap aspirasi dari unsur agamawan.

KEMENAG

- Meningkatkan literasi dan pemahaman keagamaan masyarakat, khususnya bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, pendidik (termasuk penyuluh agama), dan opinion leader lainnya.
- Memaksimalkan peran opinion leader (penyuluh agama dan konselor keagamaan) di masyarakat dan di lembaga-lembaga terkait seperti sekolah, rumah sakit, kepolisian, dinas sosial, dan sebagainya dalam pengembangan Islam wasathiyah.

DINAS PENDIDIKAN

- Terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berwawasan kebhinekaan, kolaboratif, dan global.
- Bersama Kementerian Agama memastikan pendidikan agama di lembaga pendidikan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku.
- Menyusun materi pendidikan berbasis tantangan global bangsa sehingga dapat meningkatkan pemikiran dan kebersamaan antar peserta didik dan meminimalisir potensi konflik.

REKOMENDASI

DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA

- Menyediakan saluran informasi yang mendorong masyarakat melek informasi, misalnya penyediaan wifi, pojok literasi tentang potensi Kota Kediri, dsb.
- Mengelola media informasi dan berkolaborasi dengan media-media informasi yang ada untuk menyampaikan informasi dan sosialisasi program-program pemerintah Kota Kediri.
- Menyerap aspirasi dan dinamika social masyarakat melalui berbagai media.

FKUB/PAUB-PK

-]Merumuskan struktur FKUB/PAUB-PK di kecamatan dan kelurahan.
- Penguatan sumber daya manusia (humand capital) dan ekosistem kerukunan umat beragama, seperti kaderisasi, penentuan duta-duta kerukunan antar umat beragama di kalangan remaja hingga tokoh agama.

KECAMATAN & KELURAHAN

- Mengintensifkan kegiatan sosial yang melibatkan berbagai umat beragama dan aliran kepercayaan di lingkungan sekitar.
- Meningkatkan literasi dan ruang public yang setara dalam kerangka membangun kultur kerukunan antar umat beragama melalui berbagai media.
- Memetakan potensi atau situasi konflik yang ada sehingga bisa dilakukan tindakan antisipatif.

KOTA TOLERAN



Kota Kediri berhasil mempertahankan kedudukannya menjadi 10 besar Kota Paling Toleran di Indonesia menurut SETARA Institute berdasarkan penilaian Indeks Kota Toleran (IKT) 2023. Setelah sebelumnya di peringkat 5, kini Kota Kediri ada di peringkat 7 se-Indonesia. Walaupun peringkat Kota Kediri turun, namun perolehan nilainya naik dari **5,850** menjadi **6,073**. Hal ini menunjukkan bahwa **Kota Kediri terus berkomitmen dalam menjaga dan menjunjung tinggi toleransi.**



TERIMA KASIH